



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21 April 2022
Close	7,276 Value (Rp Triliun)	17,311
Change (point)	48.83 Volume (Miliar Lbr)	19,43
Persen (%)	0.67% Rupiah vs US\$ (closed)	14,348
Market PER (x)	16.5 LQ45 Persen (%)	0.95
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	5,823	4,628 1,195

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,793.00	(368.0)	-1.06%
Nasdaq	13,175.00	(278.40)	-2.11%
FTSE	7,628.00	(1.30)	-0.02%
DAX	14,502.00	140.40	0.97%
CAC 40	6,715.00	90.20	1.34%
Hangseng	20,682.00	(262.50)	-1.27%
Nikkei 255	27,553.00	335.20	1.22%
Straits Times	3,348.00	13.10	0.39%
Yield Indo Sun 10Y	7.059	(0.0062)	-0.09%
Yield US10Y	2.917	0.077	2.64%
VIX	22.68	2.360	10.41%
Como Indx	309.21	1.970	0.64%
EIDO	25.03	0.150	0.60%
USDIndx	100.59	0.255	0.25%
IndoCDS	96.96	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	33,910.50	345.00	1.02%
Tim (\$/ton)	42,995.00	(95.00)	-0.22%
Copper	472.25	4.70	1.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	103.79	1.04	1.00%
Gold (\$/ton)	1,948.20	(7.40)	-0.38%
CPO (RM/ton)	6,342.00	(58.00)	-0.89%
Natural Gas	188.87	10.99	5.82%
Wood Pulp	6,030.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	357.85	12.25	3.42%

Sumber: bloomberg, Iqplus

## Market Review

- IHSG kembali melanjutkan penguatan sebesar 48,83 poin menuju 7.276 sejalan dengan aksi beli investor dengan bukukan pembelian bersih. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,19 triliun. Transaksi *crossing* ESSA @1.378 capai Rp252 miliar, BBRI @4.567 sejumlah Rp114 miliar, ASII @6.984 capai Rp92miliar. Total transaksi perdagangan selasa senilai Rp17,31 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMRI, BBRI, BBEBS, BBNI, ADRO, GOTO, TLKM, ADMR, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO, BIPI, ZINC, FREN, TOYS, DEWA, ADCP, CARE, BUMI, GZCO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BMRI, INCO, ADMR, BBRI, ASII, BBNI, ANTM, HRUM, MDKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, BBRI, INCO, BBRI, TLKM, BBNI, ANTM, ADMR, ADRO, TBIG, ITMG.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BUKA, JPFA, MNCN, TPIA, ITMG, TKIM, EMTK, ICBP, BRPT, BFIN, PGAS, INKP
- Emiten Lose (%) (Kompas100): AGII, BUKA, JPFA, DGNS, DOID, MNCN, WMUU, TPIA, ITMG, TKIM, MYOR.
- Emiten Top LQ45 (%) : MDKA, EXCL, MEDC, TINS, MIKA, ANTM, INCO, HRUM, SMGR, ASII, KLBF.
- Rilis data pengangguran China catatan kenaikan 5,80% atau naik 0,3% dibandingkan sebelumnya, retail sales maret mengalami kontraksi capai 3,5% sebelumnya tumbuh 6,7% dan industrial production Maret tumbuh dibawah ekspektasi hanya naik 5,0%.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 368,00 poin menuju 34.793 dibebani dengan lonjakan yield obligasi atau tingginya inflasi AS. Sinyal negatif yang menjadi pemberat bursa AS setelah ketua The Fed Jerome Powell akan menaikkan suku bunga di bulan depan. Sinyal kuat tersebut direspon negatif oleh investor saham akibatnya dow Jones kembali koreksi. The Fed akan melakukan pertemuan pada 3-4 Mei guna bahas kebijakan moneter dengan melakukan pengetatan ekonomi.
- Harga minyak mentah kembali lonjak 1,00% menuju US\$103,75/barrel seiring tinggi kekhawatiran terhadap supply yang dipengarui Uni Eropa pertimbangan untuk beli minyak dari Russia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.220 Support I : 7.250 sedangkan Resistance I : 7.300 dan Resistance II: 7.320;
- Aksi Korporasi Emiten : AVIA, INDY, EXCL, MTEL, NZIA, RBMS; Public Expose : EXCL, MTEL, NZIA, RBMS; Ex Dividen: ROTI; Dist Date Dividen : ITMG, JPFA, ROTI;
- Perang Rusia-Ukraina, kenaikan inflasi, serta melemahnya investasi menjadi penyebabnya. mendorong beberapa lembaga peringkat utang internasional untuk revisi ekspektasi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Dimana Bank Indonesia (BI) menjadi lembaga terakhir yang mengoreksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 4,5-5,3% pada tahun ini. Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan ramalan BI sebelumnya yakni di kisaran 4,7-5,5%. IMF memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2022 dari 5,6% menjadi 5,4% pada 22 Maret 2022 lalu karena adanya ancaman downside risk dari varian baru Covid-19 serta pengetatan kebijakan moneter. Sementara itu, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,6-5,1% untuk tahun ini. Lockdown China akan berpengaruh ke Indonesia melalui dua jalur yakni perdagangan dan investasi. China merupakan mitra dagang terbesar untuk Indonesia dengan share lebih dari 20% sehingga penurunan aktivitas ekonomi di China akibat lockdown sangat berpengaruh terhadap permintaan ekspor Indonesia.
- Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,5-5,2 persen di kuartal I/2022. Pada April ini Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) akan menyampaikan revisi economic outlook global akibat terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina. Sebelumnya OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di 2022 berada di 4,5 persen, namun berpotensi turun ke 3,5 persen di tengah tekanan akibat perang Rusia dan Ukraina.
- Capital inflow asing yang melakukan aksi beli hingga kemarin bukukan pembelian bersih besar capai Rp1,19 triliun. Aksi belin investor asing potensi menjadi angin segar bursa Indonesia yang berakhir rally. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas menguat dimulai dari harga *spot* batubara, nickel, tembaga dan minyak mentah. Dua sentimen positif peluang IHSG kembali rally dengan kisaran gerak 7.250-7.320. Namun waspadai dengan sentimen negatif dari koreksi bursa Asia pada umumnya dibuka koreksi atau mengekor dengan *profit taking* bursa AS.
- Trading BOW : BFIN, ASSA, TINS, ANTM, MEDC, ELSA, INCO, SMRA, CTTRABBRI, ERAA, UNVR, ICBP.



anugerah sekuritas indonesia

## **NEWS EMIEN**

### **TLKM – Perkuat Kemitraan Dengan Singtel.**

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas demi mengakselerasi pengembangan ekosistem digital melalui kepemimpinan teknologi serta talenta yang unggul dan berdaya saing global. Telkom menjajaki untuk menjalin kerja sama strategis dengan Singtel, perusahaan telekomunikasi terkemuka di Asia. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,63x

### **IATA – Akuisisi 85% Migas di Papua Barat**

PT MNC Energy Investments (IATA) mengakuisisi 85 persen saham PT Suma Sarana (SS). Itu dilakukan untuk mengoptimalkan nilai tambah, dan kinerja perseroan. Rencana akuisisi telah dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Proses akuisisi dilakukan dua tahap. Yakni, sebanyak 49 persen saham dibeli langsung PT Bhakti Migas Resources (BMR), anak usaha perseroan dengan fokus pada investasi minyak dan gas. BMR salah satu pilar Utama MNC Energy selain PT Bhakti Coal Resources (BCR). (Sumber: Emitennews.com) Per: -54,03x

### **ARNA – Laba Bersih K1-2022 Lonjak 44% Jadi Rp170,57 Miliar.**

PT Arwana Citramulia Tbk hingga kuartal I 2022 membukukan laba bersih sebesar Rp170,57 miliar atau naik 44,06 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp188,32 miliar. Sehingga laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ke level Rp23,24, sedangkan akhir Maret 2021 masih di level Rp16,12. Kenaikan laba disebabkan penjualan yang tumbuh 12,23 persen menjadi Rp743,6 miliar yang ditopang penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) yakni pengelola Mitra10, pihak berelasi, sebesar Rp524.637.518.629 atau setara 70,55 persen dari jumlah penjualan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,81x

### **DMAS – Bukukan Prapenjualan K1-2022 Senilai Rp615 Miliar.**

PT Puradelta Lestari Tbk. meraih prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp615 miliar di kuartal I tahun 2022, sekitar 34,2% dari target marketing sales tahun 2022 sebesar Rp1,8 triliun. Capaian marketing sales Perseroan di awal tahun 2022 ini terutama berasal dari penjualan lahan industri. Penjualan segmen komersial dan hunian, bahwa beberapa proses negosiasi jual beli telah berlangsung sejak tahun 2021, namun mengalami hambatan karena pembatasan mobilitas akibat pandemi yang berlangsung. (Sumber: Emitennews.com) Per: 9,68x

### **MSIN – Bukukan Laba Bersih 2021 Senilai Rp301 Miliar.**

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menyatakan bahwa laba bersih mengalami peningkatan sebesar 78% YoY dari sebelumnya Rp168,9 miliar di FY-2020 menjadi Rp301,1 miliar di FY-2021. Laba kotor meningkat sebesar 36% dari Rp393,2 miliar pada FY-2020 menjadi Rp533,9 miliar di FY-2021 dengan margin laba kotor yang mengalami peningkatan menjadi 29,4% dari 28,3% tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) Per: 211,67x

### **IRRA – Pendapatan K1-2022 Tumbuh 18% Jadi Rp269,85 Miliar.**

PT Itama Ranoraya (IRRA) sepanjang kuartal I-2022 membukukan total pendapatan Rp269,85 miliar. Meningkat 18 persen dibanding periode sama tahun lalu dengan total pendapatan senilai Rp228,17 miliar. Kuartal pertama tahun ini kami mampu terus meningkatkan porsi penjualan untuk non-pemerintah baik dari korporasi dan juga retailer. Naiknya porsi Non-Pemerintah itu, membuat distribusi pendapatan kami secara kuartalan makin membaik dua tahun terakhir. (Sumber: Emitennews.com) Per: 17,38x

### **ADHI – Akan Rights Issue Di 21 April 2022**

PT Adhi Karya menerbitkan right issue maksimum 7,12 miliar lembar. Penerbitan saham seri B itu dibanderol nilai nominal Rp100 per lembar. Aksi korporasi itu, akan disesuaikan dengan kebutuhan dana perseroan. Perseroan akan mengelak rapat umum pemegang saham kedua pada Kamis, 21 April 2022 pukul 16.00 WIB. Lokasi rapat bertempat di Ruang Auditorium Adaptif Lantai 3 Adhi Karya, Jalan Raya Pasar Minggu KM 18, Jakarta Selatan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 150,53x

### **EXCL – Siap Percepat Digitalisasi**

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), melalui XL Axiata Business Solutions, siap sepenuhnya mendukung upaya digitalisasi guna mempercepat implementasi program-program smart city dan konektivitas wilayah pedesaan. Kesiapan tersebut mencakup sumber daya, teknologi, hingga pengalaman dalam implementasi pelaksanaan program sejenis di sejumlah daerah di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) Per: 24,40x

### **BBYB – Tambah Kepemilikan Sebanyak 6,11 juta saham.**

Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) kali ini secara beruntun Akulaku memborong saham BBYB dalam 3 hari bursa beruntun dari tanggal 8-12 April 2022. Pada 12 April Akulaku memborong 1.630.000 lembar saham. Sedangkan di 11 April terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Akulaku sebanyak 1.120.000 lembar saham dan pada 8 April terjadi transaksi perubahan kepemilikan saham BBYB oleh Akulaku sebanyak 3.360.000 lembar saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: -48,88x

### **LPPF – Bidik Dana Rights Issue Hingga Rp1,89 Triliun.**

PT Matahari Department Store (LPPF) bakal mencairkan dividen tunai pada 28 April 2022. Akselerasi pencairan dividen Rp250 per lembar itu, lebih cepat dari skenario awal pada 6 Mei 2022. Pencairan dividen tersebut setara Rp592,67 miliar. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 13 April 2022. Ex dividen pasar reguler, dan negosiasi pada 14 April 2022. Cum dividen pasar tunai pada 18 April 2022, dan ex dividen pasar tunai pada 19 April 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 16,68x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ANTM</b> Closed Price : 2.790 Buy Kisaran : 2.730-2.760 Support : 2.700 Target Jual 1 : 2.830 Target Jual 2 : 2.900</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 8.000 Buy Kisaran : 7.800-7.900 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.200 Target Jual 2 : 8.300</p> <p><b>ERAA</b> Closed Price: 535 Buy Kisaran : 520-530 Support : 500 Target Jual 1 : 560 Target Jual 2 : 580</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>PTBA</b> Closed Price: 3.720 Buy Kisaran : 3.680-3.700 Support : 3.600 Target Jual 1 : 3.800 Target Jual 2 : 3.850</p> <p><b>BTPS</b> Closed Price: 3.340 Buy Kisaran : 3.300-3.330 Support : 3.200 Target Jual 1 : 3.400 Target Jual 2 : 3.450</p> <p><b>HRUM</b> Closed Price: 12.900 Buy Kisaran : 12.700-12.800 Support : 12.500 Target Jual 1 : 13.500 Target Jual 2 : 14.000</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	PLAS	L,Y	26	DPUM	M	51	GOLL	B,L,Y,X
2	NUSA	L,Y	27	TAXI	E	52	DEFI	Q
3	GTBO	L,S,Y,X	28	HDTX	E	53	MGNA	E,S,X
4	MYTX	E	29	SKYB	L,Y	54	SUPR	X
5	SIMA	E,L,Y	30	DWGL	E	55	MTRA	B,L,Y,X
6	MTFN	E	31	SUGI	L,Y	56	SDMU	E
7	BIKA	E	32	JKSW	E	57	TRIO	E
8	MDRN	E	33	PICO	M,C,X	58	INTA	E,D,Q,X
9	KBRI	L,S,Y,X	34	DEAL	E	59	GIAA	M,E,D,X
10	RIMO	L,Y	35	ETWA	E	60	BUVA	L,Y
11	LPCK	V	36	IBFN	E,D,Q,X	61	TRAM	L,Y
12	KAYU	S,X	37	GOTO	N	62	GLOB	E
13	MAGP	Y	38	KARW	E	63	UNIT	L,Y
14	OCAP	E,S,X	39	COWL	L,Y	64	TELE	E
15	GMFI	E,D,X	40	DUCK	L,Y	65	KRAH	B,L,Y
16	LAPD	E,D,S,X	41	MABA	D,L,Y,X	66	SRIL	E
17	SAFE	E	42	BEEF	E	67	BTEL	E
18	BOSS	E	43	CNTX	E	68	WSBP	M
19	ARGO	E	44	CMPP	E	69	SULI	E
20	POLY	E	45	UNSP	E	70	ARTI	E
21	HOME	A,L,Y	46	ENVY	L,S,Y,X	71	TIRT	E
22	MYRX	B,L,Y,X	47	CANI	E	72	OKAS	E
23	SQMI	E	48	SMMT	X	73	TDPM	M,L,Y,X
24	KPAL	L,Y	49	NIPS	L,Y	74	ARKA	M,X
25	FORZ	L,Y	50	CNKO	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

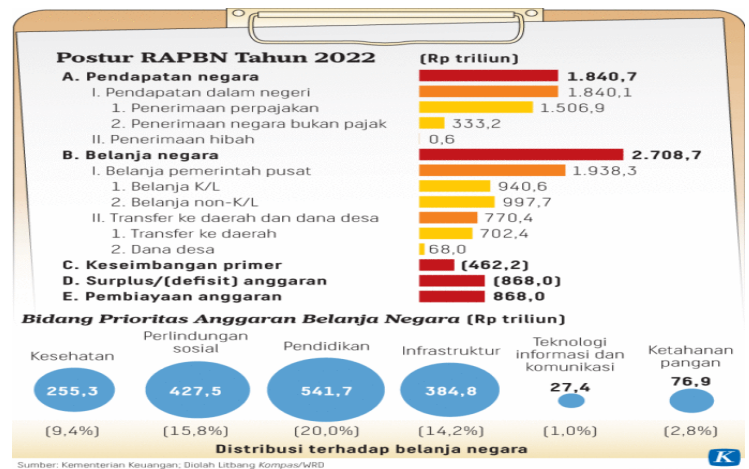
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---